



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)

SKRIPSI

Oleh:

Rizalatul Khusna
NIM. 140810301172

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Rizalatul Khusna
NIM. 140810301172

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati Ananda mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Nurrohmah dan Bapak Muslim yang senantiasa memberikan dukungan dalam setiap perjalanaku dalam menempuh pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi, serta senantiasa memberikan doa dan kasih sayangnya dengan tulus.
2. Bapak/Ibu guruku mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi, Ustadz-Ustadzahku mulai TPQ Hingga Madin yang telah membimbing memberikan ilmunya kepada saya dengan sabar dan ikhlas.
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Barang siapa yang bersungguh – sungguh,
sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.

(QS. Al-Ankabut: 6)

“Lakukanlah sekarang, terkadang **nanti** bisa jadi **tak pernah**”

(Anonim)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizalatul Khusna

NIM : 140810301172

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan di institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2018

Yang menyatakan,

Rizalatul Khusna
NIM 140810301172

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT TerataiJember)**

Oleh:

Rizalatul Khusna
NIM. 140810301172

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak, CA.

Dosen Pembimbing II : Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)

Nama Mahasiswa : Rizalatul Khususna

NIM : 140810301172

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

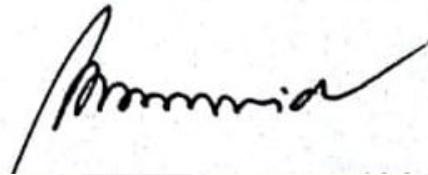
Tanggal Persetujuan : 10 Juli 2018

Pembimbing I,



Dra. Ririn Irmadaryani, M.Si, Ak, CA.
NIP. 196701021992032002

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Miqdad, SE, M.M, Ak, CA.
NIP. 197107271995121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR
(Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizalatul Khusna
NIM : 140810301172
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

30 Juli 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Kartika, S.E, M.Sc, Ak (.....)
NIP. 198202072008122002

Sekretaris : Aisa Tri Agustini, S.E, M.Sc (.....)
NIP. 198808032014042002

Anggota : Indah Purnamawati, S.E, M.Si, Ak (.....)
NIP. 196910111997022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M, Ak, CA.

NIP. 19710727 199512 1 001

Rizalatul Khusna

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, serta tingkat penghasilan, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*, dan selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS *for Windows Release 22.0*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dari keseluruhan populasi. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember.

Kata Kunci: kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, tingkat penghasilan, kepatuhan wajib pajak.

Rizalatul Khusna

Accounting Departement, Faculty of Economic and Business, Jember University

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to analyze the factors affecting taxpayer compliance in paying motor vehicle tax (Case Study in Joint Office of SAMSAT Teratai Jember). Independent variables in this study are taxpayer awareness, tax sanctions, service quality, and income level, while the dependent variable in this study is taxpayer compliance. This research was conducted by using survey method by distributing questionnaires to taxpayers registered in Joint Office of SAMSAT Teratai Jember. The sampling of the sampel was done by convenience sampling method, and then the data obtained were analyzed by multiple linear regression with the help of SPSS for Windows Release 22.0 program. The number of samples in this study is ssebanyak 100 respondents from the entire population. The result of multiple linear regression test shows that the awareness of the taxpayer, the tax sanction, the quality of service, and the income level have a positive and significant effect on the compliance of the motor vehicle taxpayer in Joint Office of SAMSAT Teratai Jember.

Keywords: *taxpayer awareness, tax sanction, service quality, income level, taxpayer compliance.*

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember); Rizalatul Khusna, 140810301172; 2018: (halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang menjadi penopang pendapata nasional, yaitu menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara pada beberapa tahun terakhir. Pajak terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat digunakan untuk membiayai belanja dan pembangunan nasional, sedangkan pajak daerah digunakan untuk membiayai keperluan rumah tangga daerah. Salah satu pajak daerah yang cukup potensial adalah pajak kendaraan bermotor. Menurut Kurniawan dan Purwanto (2004: 107) penerimaan dari pajak kendaraan bermotor dilakukan pembagian hasil karena merupakan salah satu penerimaan pajak daerah yang potensial untuk menunjang pembangunan. Hasil penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air, Bea Balik nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air diserahkan kepada Pemerintah Daerah paling banyak 70%, dan paling sedikit 30% menjadi bagian dari Kabupaten/Kota. Pemungutan pajak kendaraan bermotor dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendapatan Provinsi melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, salah satunya di Kabupaten Jember. Pemungutan pajak kendaraan bermotor tidak lepas dari permasalahan utama, yaitu permasalahan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Studi ini meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada sampel (wajib pajak). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS *for Windows Release 22.0*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah

sejumlah 100 orang dengan menggunakan teknik *convenience sampling* dalam penentuan sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,460 dan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada variabel kesadaran wajib pajak sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,460% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien variabel sanksi pajak sebesar 0,315 dan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, bahwa setiap kenaikan sanksi pajak sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,315% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien variabel kualitas pelayanan sebesar 0,489 dan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, bahwa setiap kenaikan kualitas pelayanan sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,489% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien variabel tingkat penghasilan sebesar 0,327 dan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Artinya, bahwa setiap kenaikan tingkat penghasilan sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,327% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmad dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Muslim dan Ibuk Nurrohmah yang senantiasa memberikan dukungan baik formil maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi seperti saat ini.
2. Bapak Rochman Effendi, S.E, M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Ririn Irmadariani, M.Si, Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu luang dan kesediaan Beliau untuk membimbing, memberikan kritik dan arahan yang bersifat membangun demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing 2 dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan banyak waktu luang dan kesediaan Beliau untuk membimbing, memberikan kritik dan arahan yang bersifat membangun demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi, dan seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, serta seluruh

staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

6. Kepala UPT Badan Pendapatan Provinsi Jawa Timur wilayah Jember serta Kepala SAMSAT Teratai Jember.
7. Sahabatku Sueb, Mbak Fira, Dimas, terima kasih karena telah memberikan kesan yang mendalam bagi penulis.
8. Sahabat Kos Putri Graha Cindekia, Khoir, Ninda, Rizka, Yuni, Wati, Mbak Heni, dan Nanda, terima kasih atas canda tawa yang diberikan, semoga rasa kekeluargaan yang telah kita bangun akan terus berlanjut sampai nanti.
9. Teman-teman seperjuangan dan keluarga besar Akuntansi 2014, semoga kekeluargaan ini tidak akan pernah putus dan sukses terus untuk kita semua dimana pun kita berada.
10. Keluarga Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta PH Micin Squad, terima kasih atas kerja sama yang baik dan berproses bersama penulis.
11. Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa Universitas Jember, terima kasih atas kerja sama yang baik dan berproses bersama penulis.
12. Teman-Teman KKN UMD 91 Tahun 2017, terima kasih atas kenangan dan rasa kekeluargaan yang telah diberikan selama 45 hari di Desa Gambangan, Kec. Maesan, Kab. Bondowoso.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Semoga kripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penulis selanjutnya.

Jember, 10 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
JUDUL	vi
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 <i>Attribution Theory</i>	6
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	6
2.2 Pajak.....	8
2.2.1 Definisi Pajak	8
2.2.2 Fungsi Pajak	9
2.2.3 Jenis Pajak.....	9
2.2.4 Asas Pemungutan Pajak	10
2.2.5 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	11

2.2.6	Sistem Pemungutan Pajak	12
2.2.7	Pajak Daerah	13
2.2.8	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	14
2.3	Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.....	15
2.4	Kesadaran Wajib Pajak	16
2.5	Sanksi Pajak	16
2.6	Kualitas Pelayanan	17
2.7	Tingkat Penghasilan	18
2.8	Penelitian Terdahulu	20
2.9	Kerangka Konseptual	28
2.10	Pengembangan Hipotesis	29
2.10.1	Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.....	29
2.10.2	Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	30
2.10.3	Kualitas Pelayanan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.....	31
2.10.4	Tingkat Penghasilan dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	32
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.4	Jenis dan Sumber Data	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Variabel Penelitian	35
3.7	Definisi Operasional Variabel	36
3.7.1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	36
3.7.2	Kesadaran Wajib Pajak (X ₁).....	37
3.7.3	Sanksi Pajak (X ₂)	38
3.7.4	Kualitas Pelayanan (X ₃)	39

3.7.5 Tingkat Penghasilan (X_4)	41
3.8 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	41
3.8.1 Statistik Deskriptif	41
3.8.2 Uji Kualitas Data	42
3.8.2.1 Uji Validitas	42
3.8.2.2 Uji Reliabilitas	43
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.8.3.1 Uji Normalitas	43
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas	43
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.8.4 Regresi Linier Berganda	44
3.8.5 Analisis Korelasi	44
3.8.6 Pengujian Hipotesis Penelitian	45
3.8.6.1 Uji F (Uji Simultan)	45
3.8.6.2 Uji t (Uji Parsial)	46
3.8.7 Analisis Koefisien Determinasi	46
3.8.7.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	46
3.8.7.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	47
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.2 Deskripsi Responden	52
4.1.3 Statistik Deskriptif	54
4.1.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian	56
4.1.5 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	58
4.1.6 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.6.1 Uji Normalitas	59
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas	59
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda	61

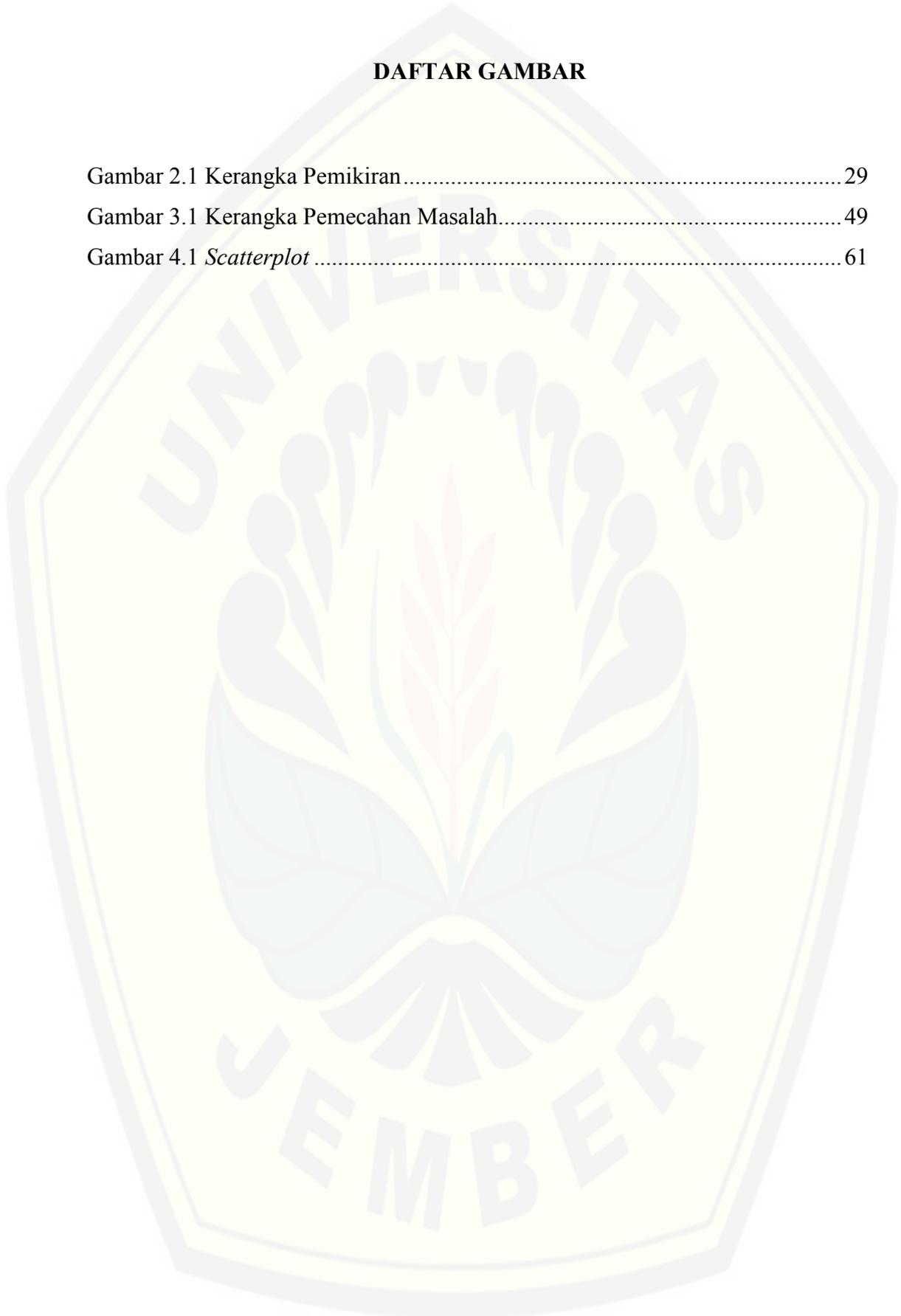
4.1.8 Pengujian Hipotesis.....	62
4.1.8.1 Uji F (Uji Simultan).....	62
4.1.8.2 Uji t (Uji Parsial).....	63
4.1.9 Analisis Koefisien Determinasi.....	65
4.1.9.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.1.9.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	66
4.1.10 <i>Standard Erroe of Estimate</i>	67
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Kendaraan Bermotor Tahun 20012-2016	2
Tabel 1.2 Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Skala Likert	36
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 4.1 Daftar Layanan Unggulan SAMSAT Jember	51
Tabel 4.2 Persentase Usia Responden	52
Tabel 4.3 Persentase Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.4 Persentase Pekerjaan Responden	53
Tabel 4.5 Persentase Tingkat Pendapatan Responden	53
Tabel 5.6 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.7 Tabel Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak	56
Tabel 4.8 Tabel Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak	57
Tabel 4.9 Tabel Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan	57
Tabel 4.10 Tabel Uji Validitas Variabel Tingkat Penghasilan	57
Tabel 4.11 Tabel Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji F	63
Tabel 4.17 Hasil Analisis Uji t	64
Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	49
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	61



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Daftar Responden	81
Lampiran 3 Tabulasi Variabel Kesadaran Wajib Pajak	86
Lampiran 4 Tabulasi Variabel Sanksi Pajak	89
Lampiran 5 Tabulasi Variabel Kualitas Pelayanan.....	92
Lampiran 6 Tabulasi Variabel Tingkat Penghasilan.....	95
Lampiran 7 Tabulasi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	98
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak.....	101
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sanksi Pajak.....	102
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Pelayanan	103
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Penghasilan	104
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak	105
Lampiran 13 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	107
Lampiran 14 Hasil Regresi Linier Berganda	109
Lampiran 15 r Tabel.....	111
Lampiran 16 Titik Persentase Distribusi F	114
Lampiran 17 Titik Persentase Distribusi t.....	117

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber penerimaan Indonesia berasal dari beberapa sektor, yang dikelompokkan menjadi penerimaan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Pajak memiliki peran penting di Indonesia, karena merupakan salah satu penopang pendapatan nasional yaitu dengan menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara pada beberapa tahun terakhir (www.pajak.go.id). Pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat merupakan sumber penerimaan negara dalam APBN, sedangkan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah merupakan sumber pendapatan daerah di dalam APBD.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, memberikan kewenangan dalam pengenaan Pajak dan Retribusi Daerah sehingga diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah terus berupaya untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Besar kecilnya penerimaan pajak di suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut Lestari (2016).

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu bagian dari pajak daerah yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Kurniawan dan Purwanto (2004: 107) penerimaan dari pajak kendaraan bermotor dilakukan pembagian hasil karena merupakan salah satu penerimaan pajak daerah yang potensial untuk menunjang pembangunan. Hasil penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air, Bea Balik nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas Air diserahkan kepada Pemerintah Daerah paling banyak 70%, dan paling sedikit 30% menjadi bagian dari Kabupaten/Kota. Pemungutan pajak kendaraan bermotor dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendapatan Provinsi

melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, salah satunya di Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan tingkat kepadatan penduduk menduduki peringkat ketiga setelah Kota Surabaya dan Kabupaten Malang, yakni sebesar 2.419.000 penduduk secara keseluruhan (<https://jatim.pbs.go.id>). Banyaknya jumlah penduduk di Kabupaten Jember juga diikuti dengan penggunaan kendaraan bermotor sebagai media transportasi yang semakin meningkat.

Tabel 1.1 Data Perkembangan Kendaraan Bermotor Tahun 2012-2016

Jenis Kendaraan	2012	2013	2014	2015	2016
Sepeda Motor	302.375	413.461	617.437	667.176	711.568
Jeep	2.706	1.682	4.565	4.800	5.172
Sedan	3.432	256	8.116	8.438	8.782
Colt Station	12.468	31.947	30.658	34.685	36.360
Truck	3.688	5.414	8.456	8.758	9.117
Colt Pick Up	4.361	8.489	8.807	9.615	10.378
Bus	351	465	642	682	758

Sumber: *Badan Pusat Statistik Jember*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Jember dari tahun ke tahun. Jika dilihat dari peningkatan jumlah kendaraan bermotor tersebut, maka jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor juga meningkat. Namun, untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah. Solicha, dkk (2015) mengatakan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor tidak selalu berjalan dengan lancar. Penyebab yang umumnya terjadi terkait pemungutan pajak kendaraan bermotor adalah masalah mengenai kepatuhan Wajib Pajak (WP) selaku pemilik dari objek pajak kendaraan bermotor.

Table 1.2 Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor

Tahun	Tunggakan Pajak
2012	Rp 3.210.040.620
2013	Rp 3.317.817.538
2014	Rp 4.860.489.985
2015	Rp 7.652.468.859
2016	Rp 10.015.560.100

Sumber: *UPT Badan Pendapatan Provinsi Jawa Timur Wilayah Jember*.

Table 1.2 menunjukkan bahwa jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Jember mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tunggakan pajak tersebut terjadi karena beberapa hal. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya adalah kepatuhan dalam membayar pajak. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan pajak juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya (Lestari, 2016).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, yang pertama adalah kesadaran wajib pajak. Menurut Syah dan Krisdiawati (2017) kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Apabila ada kesadaran dalam diri wajib pajak, maka sikap patuh, taat, dan disiplin dalam membayar pajak akan terwujud. Penelitian Wardani dan Asis (2017) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan. Pelayanan terhadap wajib pajak merupakan upaya suatu proses yang secara sadar dan terencana dilakukan oleh petugas pajak (fiskus) dengan tujuan agar wajib pajak selalu memenuhi kewajiban perpajakannya (Boediono, 2003: 37). Penelitian yang dilakukan oleh Syah dan Krisdiawati

(2017) menunjukkan bahwa pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sanksi perpajakan merupakan faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi (Mardiasmo, 2016: 62). Penelitian yang dilakukan Syah dan Krisdiawati (2017) menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan, maka wajib pajak akan semakin patuh.

Selain ketiga faktor tersebut, tingkat penghasilan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Syah dan Krisdiyawati (2017) menyatakan bahwa tingkat penghasilan juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi tingkat penghasilan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan memberikan jaminan wajib pajak untuk patuh membayar pajak kendaraan bermotor, karena wajib pajak memiliki dana yang cukup untuk membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?

4. Apakah tingkat penghasilan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat penghasilan Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Terkait
Memberikan informasi dan masukan bagi Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Bagi Peneliti
Memberi kesempatan kepada peneliti untuk mempelajari serta mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama tentang Pajak Kendaraan Bermotor.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Attribution Theory

Attribution Theory (Teori Atribusi) dikembangkan oleh Heider (1958), yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Kekuatan internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan, sikap, kepribadian, suasana hati, serta usaha. Sedangkan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti *task difficulty*, orang lain, dan keberuntungan (Hudayati, 2002).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membayar pajak, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh kendali pribadi dari dalam diri seseorang tersebut. Perilaku yang dipengaruhi oleh faktor eksternal merupakan akibat dari luar diri seseorang, yang dapat berupa paksaan, motivasi atau dorongan.

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory Of Planned Behavior (Teori Perilaku Direncanakan) oleh Ajzen (1991) merupakan pembaruan dari *Theory Of Reasoned Action* yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 (Mahyarni, 2013). Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory Of Planned Behavior* dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Sama halnya dengan *Theory of Reasoned Action*, faktor utama dalam *Theory Of Planned Behavior* adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Ajzen (1991) mengemukakan bahwa dalam *Theory Of Planned Behavior* ada tiga faktor penentu perilaku individu sebagai berikut:

1. Sikap, mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap suatu perilaku.

2. Norma subjektif (faktor sosial), mengacu pada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.
3. Persepsi pengendalian perilaku, atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah bahwa seseorang dalam menentukan perilaku patuh atau tidak patuh dipengaruhi oleh rasionalitas (*sikap*). Artinya, rasionalitas dalam mempertimbangkan ada atau tidaknya manfaat (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang diperoleh dari kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Misalnya alokasi penggunaan uang pajak secara transparan dalam pembangunan di daerahnya.

Ketika individu akan melakukan sesuatu, motivasi atau bahkan paksaan yang berasal dari luar diri seseorang (orang lain) juga akan mempengaruhi perilaku patuh atau tidak patuh seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakan (*norma subjektif*). Hal tersebut relevan dengan sanksi pajak dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh fiskus. Adanya sanksi akan mendorong seseorang untuk membayar pajak kendaraan bermotor, karena ketika seseorang tidak membayar pajak akan dikenakan sanksi (hukuman) sesuai dengan seberapa pelanggaran yang dilakukan. Selain itu, dengan adanya pelayanan yang baik dari fiskus akan memberikan persepsi yang baik bagi para wajib pajak, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi dan memotivasi wajib pajak untuk berlaku taat pajak.

Ajzen (2005) dalam Mahyarni (2013) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut. Sumber daya yang dimaksud relevan dengan tingkat penghasilan, kompetensi (dalam hal ini adalah pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, serta kesadaran dari diri wajib pajak itu sendiri).

2.2 Pajak

2.2.1 Definisi Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah sebagai berikut:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.”

Ada pula definisi pajak menurut para ahli yang dikutip dari Resmi (2017:

1) sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. mengemukakan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.
2. Definisi pajak menurut S. I. Djajadiningrat, pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.
3. Menurut Dr. N. J. Feldmann, pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkan secara umum), tanpa adanya kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran rakyat ke kas negara yang bersifat memaksa dengan tidak mendapat kontraprestasi secara langsung yang diatur di dalam undang-undang dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

2.2.2 Fungsi Pajak

Berdasarkan definisi pajak yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularized* (pengatur) (Resmi, 2017: 3).

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran, baik rutin maupun pembangunan. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan sebagainya.

2. Fungsi *Regularized* (Mengatur)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

2.2.3 Jenis Pajak

Menurut Resmi (2017:7), terdapat berbagai jenis pajak yang dapat dikelompokkan menjadi tiga sebagai berikut:

1. Menurut Golongan

a.) Pajak Langsung, merupakan pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh Wajib pajak (WP) dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).

b.) Pajak Tidak Langsung, merupakan pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilain (PPN).

2. Menurut Sifat

- a.) Pajak Subjektif, merupakan pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak (WP) atau pengenaan pajak yang memperhatikan subjeknya.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).

- b.) Pajak Objektif, merupakan pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, maupun peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak tanpa memperhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) dan tempat tinggal.

3. Menurut Lembaga Pemungut

- a.) Pajak Pusat, merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.

Contoh: PPh, PPN, dan PPnBM.

- b.) Pajak Daerah, merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak daerah ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Contoh: Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan, Pajak Air Permukaan, Pajak Rokok, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, serta Bea Materai.

2.2.4 Asas Pemungutan Pajak

Terdapat tiga asas pemungutan pajak sebagai berikut (Resmi, 2017: 10):

1. Asas Domisili (Asas Tempat Tinggal)

Asas ini menyatakan bahwa negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib pajak (WP) yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

2. Asas Sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak (WP).

3. Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara. Misalnya, pajak bangsa asing di Indonesia dikenakan atas setiap orang asing yang bukan berkebangsaan Indonesia, tetapi bertempat tinggal di Indonesia.

2.2.5 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan atau memberikan justifikasi pemberian hak kepada negara untuk pemungut pajak. Teori-teori tersebut antara lain sebagai berikut (Mardiasmo, 2016: 5):

1. Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

2. Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada kepentingan (misalnya perlindungan) masing-masing orang. Semakin besar kepentingan seseorang terhadap negara, makin tinggi pajak yang harus dibayar.

3. Teori Daya Pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan daya pikul masing-masing orang. Daya pikul dapat diukur dengan dua pendekatan sebagai berikut:

- a. Unsur objektif, yaitu dengan melihat besarnya penghasilan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang.
 - b. Unsur subjektif, dengan memerhatikan kebutuhan materiil yang harus dipenuhi.
4. Teori Bakti
- Dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya. Sebagai warga negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah sebagai suatu kewajiban.
5. Teori Asas Daya Beli
- Dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Maksudnya, memungut pajak berarti menarik daya beli dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga negara. Selanjutnya negara akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, kepentingan seluruh masyarakat lebih diutamakan.

2.2.6 Sistem Pemungutan Pajak

Dalam memungut pajak dikenal beberapa sistem pemungutan, diantaranya sebagai berikut (Resmi, 2017: 11-12):

1. *Official Assessment System*

System pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparaturnya perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2. *Self Assessment System*

System pemungutan pajak yang memberi wewenang Wajib Pajak (WP) dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

3. *With Holding System*

System pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh

Wajib Pajak (WP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2.2.7 Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemerintah daerah terdiri dari pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota. Pendapatan daerah berasal dari pendapatan asli daerah sendiri, pendapatan asli daerah yang berasal dari pembagian pendapatan asli daerah, dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pinjaman daerah, dan pendapatan daerah lainnya yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, keuntungan perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah (Darwin, 2010: 67).

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebutkan bahwa Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Zuraida (2012) dalam Lestari (2016) menyebutkan beberapa karakteristik Pajak Daerah sebagai berikut:

1. Dipungut oleh Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Pemungutan tersebut dilakukan dalam hal terdapat keadaan atau peristiwa yang menurut peraturan perundang-undangan dapat dikenakan Pajak Daerah.
3. Dapat dipaksakan pemungutannya, apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban pembayaran pajak daerah dapat dikenakan sanksi administrasi maupun pidana.

4. Tidak terdapat hubungan langsung atas pembayaran pajak daerah dengan imbalan atau jasa secara langsung.
5. Hasil penerimaan pajak daerah disetor ke kas daerah.
6. Digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2.2.8 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Menurut Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor, dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Subjek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah orang pribadi atau Badan yang memiliki dan/atau menguasai Kendaraan Bermotor. Wajib Pajak Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau Badan yang memiliki Kendaraan Bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor dikenakan untuk Masa Pajak 12 (dua belas) bulan berturut-turut dihitung mulai saat pendaftaran Kendaraan Bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor dibayarkan sekaligus di muka.

Tarif Pajak Kendaraan Bermotor terdiri sebagai berikut:

1. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor pribadi:
 - a) Untuk kepemilikan Kendaraan Bermotor pertama paling rendah 1% dan paling tinggi 2%.
 - b) Untuk kepemilikan Kendaraan Bermotor kedua dan seterusnya tarif dapat ditetapkan secara progresif paling rendah 2% dan paling tinggi sebesar 10%.

2. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah/TNI/POLRI, Pemerintah Daerah, dan kendaraan lain yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah, ditetapkan paling rendah sebesar 0,5% dan paling tinggi 1%.
3. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan paling rendah sebesar 0,1% dan paling tinggi sebesar 0,2%.

2.3 Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Berikut merupakan beberapa definisi kepatuhan yang di kutip dari Devano dan Rahayu (2006: 110).

1. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan, sehingga Wajib Pajak (WP) yang patuh adalah Wajib Pajak (WP) yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Kepatuhan Wajib Pajak (WP) yang dikemukakan oleh Norman D. Nowak adalah suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, yang tercermin dalam situasi dimana:
 - a) Wajib Pajak (WP) paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
 - b) Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas.
 - c) Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar.
 - d) Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Kepatuhan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepatuhan material dan kepatuhan formal. Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak (WP) memenuhi kewajiban secara material perpajakan (sesuai dengan isi Undang-Undang Perpajakan). Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal. Misalnya Wajib Pajak (WP) mengisi pembayaran pajak dengan jujur dan melakukan pembayaran sebelum batas waktu yang ditentukan. Kepatuhan formal sesuai dengan kepatuhan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan. Misalnya

ketentuan batas waktu pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Devano dan Rahayu, 2006: 110).

Menurut Chaizi Nasucha dalam Devano dan Rahayu (2006: 111) menyatakan bahwa kepatuhan Wajib Pajak (WP) dapat diidentifikasi dari:

- a) Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.
- b) Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan.
- c) Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.
- d) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

2.4 Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kesadaran adalah keadaan tahu, mengerti dan merasa. Jadi kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan secara sukarela. Lestari (2016) menyatakan bahwa apabila seseorang hanya mengetahui tanpa melaksanakan maka dapat dikatakan bahwa kesadarannya masih rendah.

Menurut Lestari (2016), indikasi tingginya tingkat kesadaran dan kepedulian Wajib Pajak antara lain:

1. Realisasi penerimaan pajak terpenuhi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Tingginya tingkat kepatuhan penyampaian SPT.
3. Tingginya *tax ratio*.
4. Semakin bertambahnya jumlah Wajib Pajak baru.
5. Rendahnya jumlah tunggakan/tagihan Wajib Pajak.
6. Tertib, patuh, dan disiplin membayar pajak atau minimnya jumlah pelanggaran pemenuhan kewajiban perpajakan.

2.5 Sanksi Pajak

Mardiasmo (2016: 62) menjelaskan bahwa sanksi pajak merupakan jaminan bahwa kekuatan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ ditaati/ dipatuhi, atau dengan kata lain sanksi pajak

merupakan alat untuk mencegah (preventif) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan. Ada dua macam sanksi dalam undang-undang perpajakan yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Perbedaan antara sanksi administrasi dan sanksi pidana adalah sebagai berikut:

1. Sanksi Administrasi, merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya bunga dan kenaikan.
2. Sanksi Pidana, merupakan siksaan atau penderitaan, yaitu suatu alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan oleh fiskus agar norma perpajakan dipatuhi. Ada tiga macam sanksi pidana sebagai berikut:

a) Denda Pidana

Denda pidana dikenakan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran maupun bersifat kejahatan. Sanksi denda pidana tidak hanya dikenakan kepada Wajib Pajak yang melanggar ketentuan peraturan perpajakan, melainkan ada juga yang diancamkan kepada pejabat pajak atau pihak ketiga yang melanggar norma.

b) Pidana Kurungan

Pidana kurungan hanya diancamkan kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran dan dapat ditujukan kepada Wajib Pajak dan pihak ketiga. Pidana kurungan diancamkan kepada pelanggar norma, sehingga ketentuannya sama dengan denda pidana.

c) Pidana Penjara

Pidana penjara seperti halnya pidana kurungan, merupakan hukuman perampasan kemerdekaan. Pidana penjara diancamkan terhadap kejahatan. Ancaman pidana penjara tidak ada yang ditujukan terhadap pihak ketiga, melainkan ditujukan kepada pejabat dan Wajib Pajak.

2.6 Kualitas Pelayanan

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 menjelaskan bahwa pelayanan publik merupakan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan

kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, prinsip pelayanan publik adalah sebagai berikut:

1. Kesederhanaan.
2. Kejelasan:
 - a) Persyaratan teknis dan administratif pelayanan publik.
 - b) Unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan/ persoalan/ sengketa dalam pelaksanaan pelayanan publik.
 - c) Rincian biaya pelayanan publik dan tata cara pembayaran.
3. Kepastian Waktu.
4. Akurasi.
5. Keamanan.
6. Tanggung Jawab.
7. Kelengkapan Sarana dan Prasarana.
8. Kemudahan Akses.
9. Kedisiplinan, Kesopanan, dan Keramahan.
10. Kenyamanan.

2.7 Tingkat Penghasilan

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK), Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 1, penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun, termasuk:

1. Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pension, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang ini.
2. Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan.
3. Laba usaha.
4. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk:
 - a. keuntungan karena pengalihan harta kepada perseroan, persekutuan, dan badan lainnya sebagai pengganti saham atau penyertaan modal;
 - b. keuntungan karena pengalihan harta kepada pemegang saham, sekutu,
 - c. atau anggota yang diperoleh perseroan, persekutuan, dan badan lainnya;
 - d. keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, pengambilalihan usaha, atau reorganisasi dengan nama dan dalam bentuk apa pun;
 - e. keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan, atau sumbangan, kecuali yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat dan badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial termasuk yayasan, koperasi, atau orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Keuangan, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan; dan
 - f. keuntungan karena penjualan atau pengalihan sebagian atau seluruh hak penambangan, tanda turut serta dalam pembiayaan, atau permodalan dalam perusahaan pertambangan;
5. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak.
6. Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang.

7. Dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.
8. Royalti atau imbalan atas penggunaan hak.
9. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta.
10. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala.
11. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.
12. Keuntungan selisih kurs mata uang asing.
13. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva.
14. Premi asuransi.
15. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas.
16. Tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak.
17. Penghasilan dari usaha berbasis syariah.
18. Imbalan bunga sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
19. Surplus Bank Indonesia.

2.8 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai acuan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2014) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Penelitian tersebut menggunakan variabel bebas berupa tingkat pendidikan, pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus. Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kepatuhan wajib pajak. Hasil analisis dari penelitian tersebut adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Lestari (2016) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus SAMSAT Kabupaten Kepulauan Selayar)” menggunakan variabel bebas kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian tersebut adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Lestari (2016), maka diperoleh kesimpulan bahwa kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor.

Selanjutnya, Kusuma (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Wonosobo)”. Penelitian tersebut menggunakan variabel bebas berupa kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan sanksi pajak. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian tersebut adalah kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Kusuma (2016), maka diperoleh kesimpulan bahwa kualitas pelayanan, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di KP2KP Wonosobo tahun 2014.

Penelitian Syah dan Krisdiawati (2017) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor UPPD/SAMSAT Brebes)” menggunakan variabel bebas berupa pengetahuan pajak, pelayanan pajak, sanksi pajak, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan. Sedangkan variabel terikat dari penelitian tersebut adalah kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Syah dan Krisdiyawati (2017), maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel pengetahuan pajak dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam

membayar pajak kendaraan bermotor, sedangkan variabel pelayanan pajak, sanksi pajak, dan tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) berjudul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, serta Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)” menggunakan variabel bebas berupa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan. Sedangkan variabel terikat dari penelitian tersebut adalah kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan membayar pajak.

Berikut merupakan tabel ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ernawati (2014)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Tingkat Pendidikan Tingkat Pendapatan Kualitas Pelayanan Kepatuhan Waajib Pajak	Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2.	Nurwacida Cinitya Lestari (2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus SAMSAT Kabupaten Kepulauan Selayar)	Kesadaran Wajib Pajak Kualitas Pelayanan Sanksi Pajak Kepatuhan Wajib Pajak	Kesadaran wajib pajak erpengaruh positif dan signifikan terhada kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3.	Kartika Candra Kusuma (2016)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, serta Sanksi Pajak	Kualitas Pelayanan Pajak. Pemahaman Peraturan Perpajakan	Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

	<p>Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Wonosobo)</p>	<p>Sanksi pajak. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.</p>	<p>kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KP2KP Wonosobo Tahun 2014. Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KP2KP Wonosobo Tahun 2014. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib orang pribadi di KP2KP Wonosobo Tahun 2014.</p>
4.	<p>Aninda Rizki Dewi (2017)</p> <p>Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, serta Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak</p>	<p>Kesadaran Wajib Pajak. Sosialisasi Perpajakan. Kualitas Pelayanan Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama</p>	<p>Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor. Sosialisasi perpajakan</p>

	Bea Balik nama Kendaraan Bermotot (BBNKB)	Kendaraan Bermotor (BBNKB)	berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Samsat III Kota Semarang. Kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Samsat III Kota Semarang.	
5.	Asrofi Langgeng Noerman Syah dan Krisdiawati (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD/SAMSAT Brebes).	Pengetahuan Pajak Pelayanan Pajak Sanksi Pajak Tingkat Pendidikan Tingkat Penghasilan	Variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPPD/SAMSAT Brebes. Variable pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib

pajak dalam membayar
pajak kendaraan bermotor
pada Kantor
UPPD/SAMSAT Brebes.

Variabel sanksi pajak
berpengaruh terhadap
kepatuhan wajib pajak
dalam membayar
pajak kendaraan bermotor
pada
Kantor UPPD/SAMSAT
Brebes.

Variabel tingkat pendidikan
tidak berpengaruh signifikan
terhadap kepatuhan wajib
pajak dalam membayar
pajak kendaraan bermotor
pada
Kantor UPPD/SAMSAT
Brebes.

Variabel tingkat penghasilan
berpengaruh signifikan
terhadap kepatuhan wajib
pajak dalam membayar pajak
kendaraan bermotor pada
Kantor
UPPD/SAMSAT Brebes.

Table 2.1 menunjukkan beberapa persamaan dan perbedaan penelien terdahulu dan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2014) sama-sama bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan perbedaannya dengan penelien ini adalah penggunaan variabel tingkat pendidikan yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga lokasi dan objek penelitian yang berbeda, dimana pada penelitian Ernawati (2014) dilakukan pada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bulukumba, sedangkan penelitian ini dilakukan pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Jember.

Persamaan dari penelitian Lestari (2016) dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran Wajib Pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, dimana penelitian Lestari (2016) berada di Kantor SAMSAT Kabupaten Kepulauan Selayar, sedangkan objek dari penelitian ini berada di Kantor Bersama SAMSAT Jember. Selain itu, perbedaan lain juga ada pada penggunaan variabel, dimana dalam penelitian Lestari (2016) menggunakan 3 (tiga) variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas, yaitu kesadaran Wajib Pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan.

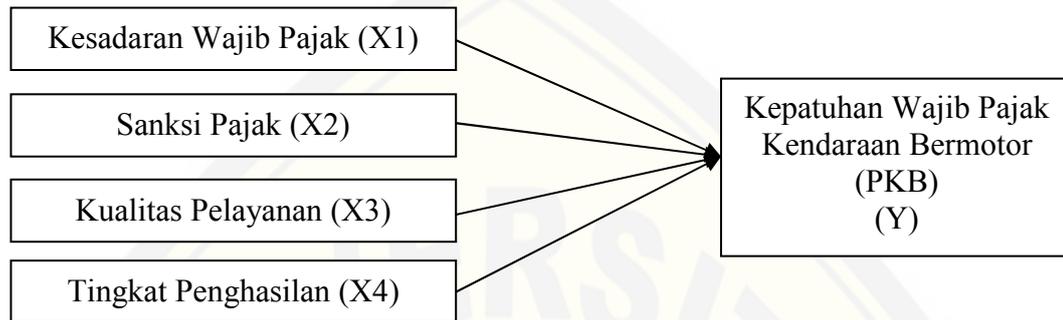
Penelitian Kusuma (2016) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di KP2KP Wonosobo tahun 2014. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, dimana penelitian Kusuma (2016) berada di KP2KP Wonosobo, sedangkan objek dari penelitian ini berada di Kantor Bersama SAMSAT Jember. Selain itu, perbedaan lain juga ada pada penggunaan variabel, dimana dalam penelitian Kusuma (2016) menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, yaitu kesadaran Wajib Pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan.

Persamaan dari penelitian Syah dan Krisdiyawati (2017) dengan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dan variabel bebas yang digunakan. Objek penelitian dari Syah dan Krisdiyawati (2017) berada di Kantor UPPD/SAMSAT Brebes, sedangkan objek penelitian ini berada di Kantor Bersama SAMSAT Jember. Perbedaan lain terletak pada variabel bebas yang digunakan, dimana pada penelitian ini menggunakan empat variabelbebas yaitu kesadaran Wajib Pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, tingkat penghasilan.

Persamaan dari penelitian Dewi(2017) dengan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dan variabel bebas yang digunakan. Objek penelitian dari Dewi(2017) berada di SAMSAT III Kota Semarang, sedangkan objek penelitian ini berada di Kantor Bersama SAMSAT Jember. Perbedaan variabel bebas yang digunakan adalah penggunaan variabel sosialisasi perpajakan, sedangkan pada pada penelitian ini menggunakan tambahan variabel bebas sanksi pajak dan tingkat penghasilan.

2.9 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini akan menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan diduga akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kerangka pemikiran ini disajikan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Sehingga jika didefinisikan hipotesis adalah perkiraan terhadap hasil penelitian yang akan diperoleh berdasarkan pengembangan teori yang ada (Morissan, 2015: 17).

2.10.1 Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider(1958) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Rasa suka rela yang muncul pada diri seseorang juga dipengaruhi oleh adanya sikap yang mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan atas perilaku tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori perilaku direncanakan yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa ada tiga faktor penentu perilaku individu salah satunya adalah sikap. Apabila dilihat dari kedua teori tersebut kesadaran wajib pajak tidak semata-mata timbul pada diri wajib pajak. Kesadaran akan muncul ketika wajib pajak memahami, mengetahui, mengevaluasi ada atau tidaknya keuntungan yang akan didapat hingga akhirnya rela melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak yang memiliki kesadaran akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang dimiliki, sehingga semakin banyak wajib pajak

yang patuh dalam membayar pajak, maka tunggakan pajak akan berkurang dan penerimaan pajak akan meningkat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian Wardani dan Rumiyatun (2017) juga menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor.

H₁: Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2.10.2 Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Ajzen (1991) mengungkapkan bahwa dalam teori perilaku direncanakan terdapat tiga faktor penentu, salah satunya yaitu norma subjektif berupa motivasi atau paksaan, dalam hal ini diinterpretasikan sebagai sanksi pajak. Sanksi pajak berasal dari luar diri seseorang karena diberikan oleh petugas pajak dengan memberikan tekanan atau paksaan terhadap wajib pajak untuk melakukan tindakan membayar pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut juga sejalan dengan teori atribusi yang diungkapkan oleh Heider (1985) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kombinasi antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal, yaitu berupa faktor internal yang berasal dari dalam diri wajib pajak dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri wajib pajak. Menurut Mardiasmo dalam Kusuma (2016: 31) sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi pajak merupakan hukuman yang diberikan kepada orang yang tidak mentaati peraturan. Wajib pajak akan termotivasi untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan adanya ancaman berupa sanksi pajak. Semakin besar sanksi yang diberikan maka wajib pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2016) juga menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

H₂: Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2.10.3 Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Ketika individu akan melakukan sesuatu tidak hanya didorong dari diri sendiri melainkan juga motivasi atau bahkan paksaan dari luar diri seseorang (eksternal) yang disebut sebagai norma subjektif (Ajzen, 1991). Motivasi dari luar diri wajib pajak salah satunya dihasilkan oleh kualitas pelayanan yang diterima oleh wajib pajak. Kualitas pelayanan yang baik tidak lepas dari peran petugas pajak yang selalu berusaha meningkatkan pelayanan yang diberikan guna mendekatkan diri dan memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut sesuai dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider (1985) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kombinasi antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal. Kekuatan eksternal dalam hal ini adalah petugas pajak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (wajib pajak). Pelayanan petugas pajak akan dinilai baik dan memuaskan apabila jasa yang diterima oleh wajib pajak sesuai dengan yang diharapkan. Apabila jasa yang diterima melampaui harapan wajib pajak maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik, begitu pula sebaliknya. Adanya pelayanan yang baik dari petugas pajak akan memberikan persepsi yang baik bagi para wajib pajak, sehingga hal tersebut akan dapat mempengaruhi dan memotivasi wajib pajak untuk berlaku taat dalam membayar pajak. Semakin baik pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak, maka akan mendorong Wajib Pajak untuk semakin patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Samsat III Kota Semarang. Syah dan Krisdiyawati (2017) menyatakan bahwa pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Lestari (2016) menyatakan bahwa kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H₃: Kualitas pelayanan petugas pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

2.10.4 Tingkat Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan teori atribusi yang dikemukakan oleh Heider (1985) menyatakan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal, dalam hal ini adalah penghasilan. Teori ini sejalan dengan teori tindak beralasan yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa salah satu faktor perilaku individu adalah persepsi pengendalian perilaku (kontrol perilaku), yaitu perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya dalam mewujudkan suatu perilaku. Dalam mewujudkan suatu perilaku tentunya diperlukan sumberdaya. Penghasilan merupakan salah satu sumber daya yang harus dimiliki seseorang untuk mewujudkan (memenuhi) kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK), Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas. Apabila dikaitkan dengan pajak, penghasilan inilah yang digunakan oleh wajib pajak untuk membayar pajak (dalam hal ini adalah pajak kendaraan bermotor). Kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor berkaitan erat dengan besarnya penghasilan wajib pajak sehingga wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ronia (2011) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Ernawati (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Syah & Krisdiyawati (2017) juga menunjukkan bahwa tingkat penghasilan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

H₄: Tingkat penghasilan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan alat analisa metode statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas, yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Pada desain ini hubungan sebab akibat umumnya sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab dan variabel terikat (Sanusi, 2014: 13).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember, di Jalan Teratai Nomor 10-11 kaliwates, Jember, Jawa Timur. Penelitian ini berlangsung mulai bulan April 2018 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

Sanusi (2014: 87) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember.

Sampel bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representative. Ukuran jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Solvin dengan sampling error 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sanusi, 2014: 101)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi (ditentukan 0,1).

$$n = \frac{683.105}{1 + 683.105 (0,1)^2} = 99,98$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus Solvin tersebut, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99,98 atau dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience Sampling* adalah kumpulan individu, elemen atau peristiwa yang sudah langsung tersedia, dan dapat langsung digunakan untuk penelitian (Morissan, 2015: 115).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu badan atau individu secara langsung dari objeknya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh (sudah diolah) dari suatu badan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Jember dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal, website, serta data yang berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor dari Kantor Bersama SAMSAT Jember.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara survei dan dokumentasi. Menurut Sanusi (2014: 105) survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden baik berupa lisan (wawancara) maupun tertulis (kuesioner). Penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik survei berupa kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada responden diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang di dasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu variabel yang sedang diukur. Skala Likert menggunakan lima titik pengukuran sebagai berikut (Sanusi, 2014: 59):

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sanusi, (2014: 59)

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2014: 114). Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2014) dalam Dewi (2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yang dilambangkan dengan “Y”. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan dilambangkan dengan “X” (Sanusi, 2014: 50).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel Terikat (Y) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
- b) Variabel Bebas (X) yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Kesadaran wajib pajak
 - b. Sanksi pajak
 - c. Kualitas pelayanan

d. Tingkat penghasilan

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku (Ilhamsyah, dkk dalam Wardani dan Asis, 2017). Variabel dependen kepatuhan wajib pajak diukur menggunakan skala likert 5 (lima) poin dan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Wardani dan Asis (2017), dengan indikator sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Memenuhi kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan, baik jumlah nominal yang dibayarkan maupun ketepatan waktu dalam membayar. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kepatuhan wajib pajak nomor satu.

2. Wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak.

Wajib pajak kendaraan bermotor tidak memiliki tunggakan pajak terutang pada periode sekarang. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kepatuhan wajib pajak nomor dua.

3. Wajib pajak membayar pajak secara tepat waktu.

Pembayaran pajak kendaraan bermotor selalu dilakukan sebelum jatuh tempo, sehingga wajib pajak tidak akan memiliki tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Diukur dengan item pertanyaan kepatuhan wajib pajak nomor tiga.

4. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajak.

Hal ini berkaitan dengan persyaratan/dokumen apa saja yang harus dilengkapi saat membayar pajak kendaraan bermotor. Diukur dengan item pertanyaan wajib pajak nomor empat.

5. Wajib pajak mengetahui jatuh tempo pembayaran.

Wajib pajak selalu memperhatikan kapan waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor, dengan demikian wajib pajak akan terhindar dari adanya tunggakan pajak dan ancaman sanksi dari petugas pajak. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kepatuhan wajib pajak nomor lima.

6. Wajib pajak tidak pernah melanggar ketentuan dan peraturan pajak.

Adanya peraturan-peraturan terkait pajak kendaraan bermotor akan mendorong wajib pajak untuk patuh dan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan.

3.7.2 Kesadaran Wajib Pajak (X_1)

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu sikap terhadap fungsi pajak, mengetahui, mengerti, dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku, serta memiliki kesungguhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah (Dewi, 2017). Pada penelitian ini, variabel independen diukur dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin, dan kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian Dewi (2017) dan pengembangan oleh peneliti. Indikator yang digunakan untuk mengukur kesadaran wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Dorongan hati nurani.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat kontraprestasi secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Dengan memahami pengertian ini, memungkinkan wajib pajak tergerak untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kesadaran wajib pajak nomor satu.

2. Mengetahui undang-undang perpajakan.

Terdapat undang-undang yang mengatur tentang pajak kendaraan bermotor, mulai dari tarif pajak, hingga sanksi yang diberikan kepada wajib pajak apabila wajib pajak melakukan pelanggaran terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor. Indikator ini diukur menggunakan item pertanyaan kesadaran wajib pajak nomor dua.

3. Mengetahui fungsi pajak.

Dengan mengetahui dan memahami pengertian pajak yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, seharusnya wajib pajak mengetahui bahwa fungsi pajak adalah sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai keperluan negara. Diukur dengan menggunakan item pertanyaan kuesioner kesadaran wajib pajak nomor tiga.

4. Memahami kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kewajiban wajib pajak diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, sehingga sudah ada ketentuan tersendiri dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kesadaran wajib pajak nomor empat.

5. Memahami bahwa membayar pajak dilakukan untuk kepentingan negara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 diketahui bahwa hasil penerimaan pajak digunakan untuk kepentingan negara sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat. Dengan adanya pemahaman tersebut diindikasikan bahwa wajib pajak sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Diukur dengan menggunakan item pertanyaan kesadaran wajib pajak nomor lima.

3.7.3 Sanksi Pajak (X₂)

Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti dan/atau dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2016: 59). Sanksi pajak

kendaraan bermotor diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diadopsi dari penelitian Wardani dan Rumuyatun (2017) sebagai berikut:

1. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan adanya sanksi pajak kendaraan bermotor.

Sanksi pajak ditujukan guna menciptakan kedisiplinan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Dengan terwujudnya kedisiplinan dalam membayar pajak diindikasikan bahwa tidak akan ada wajib pajak yang terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan sanksi pajak nomor satu dan nomor dua.

2. Penenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu cara untuk mendidik wajib pajak.

Artinya, dengan adanya sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang diperbuat diharapkan dapat membuat wajib pajak jera dan tidak mengulangi pelanggaran tersebut di kemudian hari. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan sanksi pajak nomor tiga.

3. Sanksi pajak harus dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi.

Artinya, sanksi yang diberikan harus merata kepada semua lapisan masyarakat tanpa pandang bulu. Siapa saja, berapapun, dan apapun pelanggaran yang dilakukan harus tetap dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3.7.4 Kualitas Pelayanan (X₃)

Pelayanan yang baik oleh petugas pajak kepada wajib pajak akan menimbulkan kesan yang baik bagi wajib pajak. Pelayanan petugas pajak diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh wajib pajak, dalam hal ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor (Jatmiko, 2006) dalam (Sutiyono, 2013).

Kualitas pelayanan dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan indikator yang diperoleh dari Parasuraman dkk dalam Sabariyah (2015) sebagai berikut:

1. *Tangibles* (bukti fisik); meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi serta adanya kendaraan operasional. Dengan demikian bukti langsung (bukti fisik) merupakan salah satu indikator yang paling kongkrit, yaitu berupa segala fasilitas yang dapat dilihat secara nyata. Diukur dengan item pertanyaan kuesioner kualitas pelayanan nomor dua.
2. *Realibility* (keandalan); merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan. Pemenuhan pelayanan yang tepat dan memuaskan meliputi ketepatan waktu dan kecakapan dalam menanggapi keluhan pelanggan serta pemberian pelayanan secara wajar dan akurat. Diukur dengan item pertanyaan kualitas pelayanan nomor lima.
3. *Responsiviness* (ketanggapan); merupakan sikap tanggap pegawai dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan dan dapat menyelesaikannya dengan cepat kecepatan pelayanan yang diberikan merupakan sikap tanggap dari petugas dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh wajib pajak. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kuesioner kualitas pelayanan nomor satu.
4. *Assurance* (jaminan dan kepastian); mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki pegawai, bebas dari biaya, risiko dan keragu-raguan. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kuesioner kualitas pelayanan nomor empat.
5. *Emphaty* (empati); meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik dan memahami kebutuhan pelanggan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia empati merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain, dalam

hal ini adalah petugas dengan wajib pajak. Indikator ini diukur dengan menggunakan item pertanyaan kuesioner kualitas pelayanan nomor lima.

3.7.5 Tingkat Penghasilan (X_4)

Tingkat penghasilan wajib pajak merupakan seberapa besar penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh wajib pajak dari pekerjaan yang dilakukan selama periode tertentu. Selanjutnya variabel tingkat penghasilan ini dapat diukur menggunakan beberapa indikator yang diambil dari penelitian Ronia (2011) berikut:

1. Jumlah pajak kendaraan bermotor yang harus dibayar.
Jumlah pajak kendaraan bermotor yang dibayarkan sesuai dengan jumlah kendaraan yang dimiliki, bukan berdasarkan seberapa besar penghasilan yang dihasilkan oleh si wajib pajak, karena hal tersebut sudah diatur dalam undang-undang dalam bab tarif pajak kendaraan bermotor. Hal ini diukur dengan item pertanyaan tingkat penghasilan nomor satu.
2. Jumlah pengeluaran per bulan.
Membyar pajak kendaraan bermotor merupakan kewajiban bagi setiap wajib pajak, sehingga besar kecilnya pengeluaran seharusnya bukan menjadi penghalang dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini diukur dengan item pertanyaan tingkat penghasilan nomor dua.
3. Penghasilan per bulan.
Wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor diasumsikan bahwa mereka juga akan mampu untuk membayar pajak kendaraan bermotor, sehingga besar kecilnya penghasilan wajib pajak seharusnya bukan menjadi penghalang dalam membayar pajak kendaraan bermotor, karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban. Hal ini diukur dengan item pertanyaan tingkat penghasilan nomor tiga.

3.8 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memahami informasi, sedangkan statistik deskriptif berfungsi untuk mereduksi data agar

lebih mudah diinterpretasikan (Morissan, 2015: 235). Statistik deskriptif akan menyajikan kumpulan data yang diperoleh secara ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa jauh ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Artinya, suatu instrument pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendak kita ukur (Morissan, 2015: 103). Sanusi (2014: 76) menyatakan bahwa agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, maka instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara pengujian instrumen adalah menghitung korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan menggunakan rumus teknik korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sanusi, 2014: 76)

Dimana:

- r = koefisien korelasi
- X = nilai variabel bebas
- Y = nilai variabel terikat
- N = jumlah data responden sampel

Selanjutnya, nilai r hitung akan dibandingkan nilai r tabel dengan derajat bebas (N-2) dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel dan $\alpha < 0,05$ maka berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan tersebut adalah valid (Sanusi, 2014: 77). Hasil uji validitas ini didapatkan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Windows Release 22*.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Morissan (2015: 99), reliabilitas didefinisikan sebagai indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Hasil uji reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS Windows Release 22*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, apabila koefisien alpha > 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan adalah reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal (Ghazali, 2014: 117). Pada penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sampel kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*pvalue*) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya, apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal. Sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Windows Release 22*.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (Ghazali, 2014: 31). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil nilai *tolerance* maka mengindikasikan bahwa multikolinearitas diantara variabel bebas semakin tinggi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,2 dan nilai VIF kurang dari 5, maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun apabila *tolerance* kurang dari 0,2 dan VIF lebih dari 5, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan yang lainnya. Dikatakan homoskedastisitas apabila

residualnya memiliki varian yang sama. Namun, apabila variannya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan grafik *scatterplot model*, glejser, dan rank sparman. Penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot model* dengan pengambilan keputusan berikut, dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol, serta penyebaran titik-titik tidak berpola (Dantes, 2017: 59).

3.8.4 Regresi Linier Berganda

Metode analisis data mendeskripsikan cara atau upaya yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2014: 115). Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sanusi, 2014: 135):

$$Y = a + b_1KWP + b_2SP + b_3KP + b_4TP + e$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan WP
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi
KWP	= Kesadaran WP
SP	= Sanksi Pajak
KP	= Kualitas Pelayanan
TP	= Tingkat Penghasilan
e	= Error

3.8.5 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Widiyanto, 2014: 227). Ukuran yang digunakan untuk menentukan derajat hubungan disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kuat hubungan antar variabel, bentuk atau arah hubungan variabel, dan

besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel untuk menentukan kekuatan hubungan antarvariabel.

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

Sumber: *Widiyanto, (2014: 228)*

3.8.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.8.6.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghazali, 2014: 22), yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikut adalah perumusan hipotesis dengan derajat signifikansi sebesar 0,05.

- H_0 : Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara simultan.
- H_1 : Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara simultan.

Kesimpulannya:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau jika probabilitas $F > 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak secara bersama-sama.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika probabilitas $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak secara bersama-sama.

Hasil uji F (uji simultan) diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS *Windows Release 22*.

3.8.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2014: 23). Berikut adalah perumusan hipotesisnya.

- a. H_0 : Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial.
- b. H_1 : Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial.

Kesimpulannya:

- a. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak secara parsial.
- b. Apabila nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak secara parsial.

3.8.7 Analisis Koefisien Determinasi

3.8.7.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh model yang digunakan untuk dapat menjelaskan variabel terikat (Sanusi, 2014). Nilai koefisien

determinasi berkisar antara 0 dan 1. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, begitu pula sebaliknya.

3.8.7.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial pada intinya mengukur seberapa jauh kemungkinan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghazali, 2014: 21). Proporsi sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} \times \beta_x \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Ghazali, 2014: 21)

Keterangan:

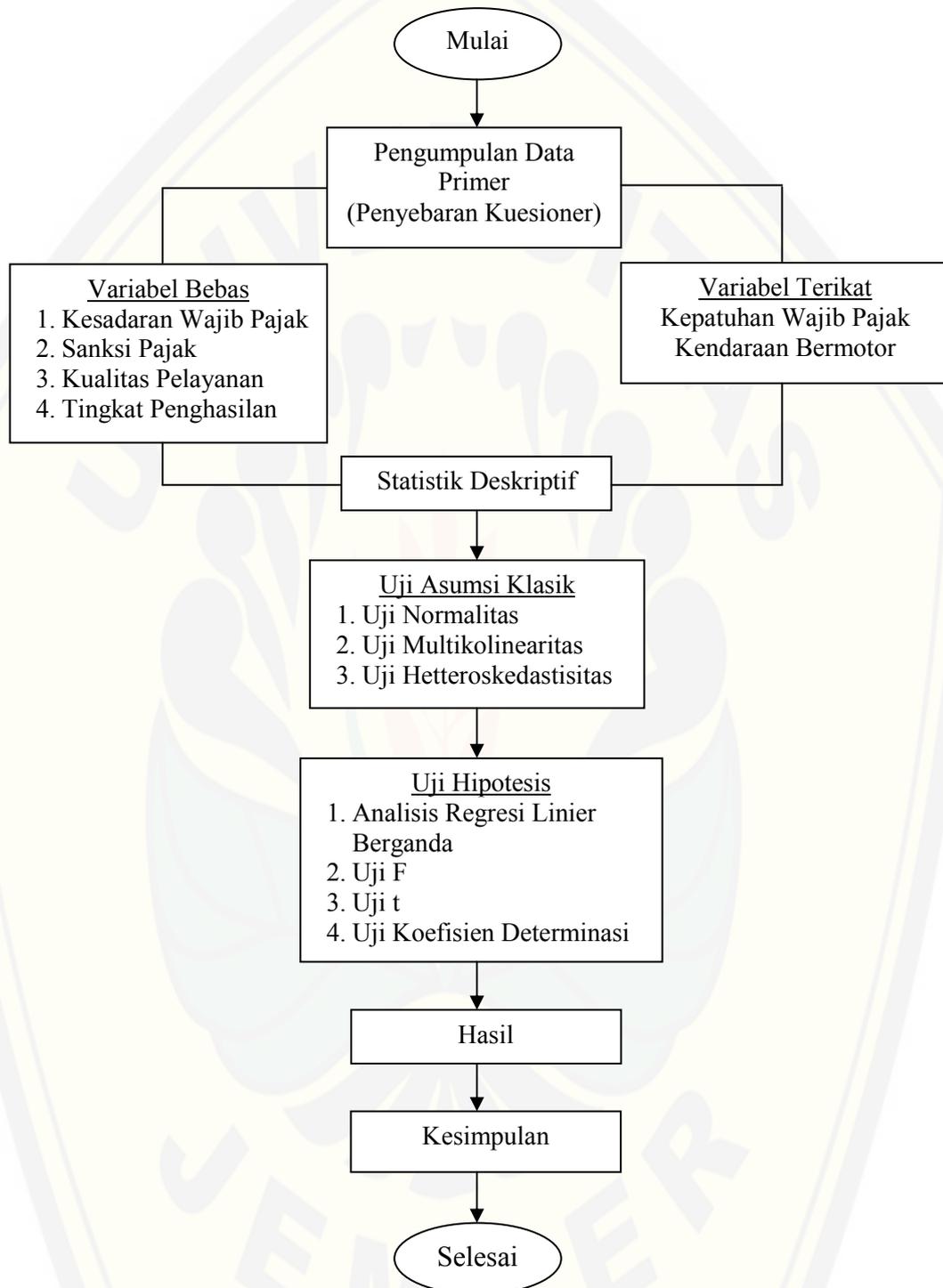
r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

β_x : koefisien beta

Variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan adalah variabel yang memiliki persentase lebih besar dari variabel bebas yang lain. Peneliti menggunakan bantuan berupa program SPSS *Windows Release 22.0*.

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut merupakan gambar alur pemecahan masalah secara ringkas dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Data yang diambil berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh para responden dan dianalisa menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS *for Windows Release 22.0*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sadar wajib pajak akan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor, maka wajib pajak akan lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berat sanksi yang diberikan kepada wajib pajak, maka akan mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak, maka wajib pajak akan semakin patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Tingkat penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak, maka wajib pajak akan

semakin patuh karena memiliki dana yang cukup untuk membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan. Adapun keterbatasan dan kelemahan yang ada pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat sebesar 88,3%, sedangkan sisanya sebesar 11,7% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Sampel yang diperoleh hanya berasal dari beberapa wilayah di Kabupaten Jember.
3. Tingkat eror 10% memungkinkan data yang dihasilkan menjadi kurang representatif.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambahkan/meneliti faktor lain yang belum diteliti, seperti tingkat pendidikan.
2. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel *convenience sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dan kebetukan ditemui, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik pengumpulan sampel lainnya seperti *purposive sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, dan sebagainya guna mendapatkan sampel yang lebih spesifik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan margin eror kurang dari 10%, misalnya 5% atau 1%.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dantes. 2017. *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers.
- Darwin. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah – Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Devano, Sony., Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Ghazali, Imam. 2014. *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Panca., Agus Purwanto. 2004. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Indonesia*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan (Edisi Terbaru 2016)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Martani, Dwi., Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, Taufik Hidayat. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Morissan. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan: Teori dan Kasus (Buku 1 Edisi 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiyanto, Mikha Agus. 2014. *Statistika*. Jawa Barat: Kalam Empat.
- Wirawan, Nata. 2012. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistik Deskriptif) Buku 1 Edisi Ketiga*. Denpasar: Kertas Emas.

Skripsi dan Tesis

- Dewi, Aninda Rizki. 2017. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, serta Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- Ernawati. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Halimi, Ahmad Kholid. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Kusuma, Kartika Candra. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Wonosobo)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Nur Wachida Cinitya. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Kabupaten Kepulauan Selayar)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Sutiyono, Agus Eko. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Blitar)*. Skripsi. Universitas Airlangga.

Jurnal, Website

- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Jurnal. University of Massachusetts at Amherst.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.pbs.go.id> (Diakses pada 23 Januari 2018).
- Hidayati, Ataina. 2002. *Perkembangan Penelitian Akuntansi: Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi*. Jurnal ISSN 1410-2420 Volume 6 No. 2.
- Mahyarni. 2013. *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)*.
- Ronia, Kessi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Pekalongan Utara kabupaten Pekalongan)*. Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro.
- Sabariah. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Tangga pada PT. PLN (Persero) Rayon Samarinda Ulu*. eJournal Ilmu Administrasi Negara Volume 3 Nomor 4.

- Solicha, Evi Kurniatus., Sri Sulasmiyati. 2015. *Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Ditinjau dari Penerapan Tiga Layanan Unggulan SAMSAT Jawa Timur (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kantor Bersama SAMSAT Malang Kota – UPT DIPENDA JATIM Malang Kota)*. Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan Vol. 5 No. 2.
- Syah, Asrofi Langgeng Noerman., Krisdiyawati. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor Uppd/Samsat Brebes)*. Jurnal AKSI Vol. 2 Edisi 1 September 2017.
- Wardani, Dewi Kusuma., Moh. Rofqi Asis. 2017. *Pengaruh pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2.
- Wardani, Dewi Kusuma., Rumiyaun. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem SAMSAT Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB roda empat di SAMSAT Drive Thru Bantul)*. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1.

www.pajak.go.id (Diakses pada 27 Januari 2018).

Peraturan Perundang-Undangan

- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, peneliti bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (WP) DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) (Studi Kasus di Kantor Bersama SAMSAT Teratai Jember)”**. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan hanya untuk kepentingan akademik dan akan dirahasiakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Rizalatul Khusna

NIM. 140810301172

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu/saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur.
2. Berilah tanda *checklist* (√) untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner ini.
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/Ibu/Saudara/i cukup menjawab sesuai dengan yang dialami dan dirasakan.

4. Keterangan pengisian:

- SS** = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

A. DATA RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

 Laki-laki Perempuan

Usia :

 21-30 tahun 40 tahun 41-50 tahun >50 tahun

Pekerjaan :

 Tani PNS Karyawan Wiraswasta Lainnya

Pendapatan/Bulan :

 0 – Rp1.000.000 Rp1.000.001 – Rp2.000.000 Rp2.000.001 – Rp3.000.000 >Rp3.000.000

A. EPATUHAN WAJIB PAJAK

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.					
2	Saya tidak mempunyai tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.					
3	Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya.					
4	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.					
5	Saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran kendaraan bermotor					
6	Saya tidak pernah melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan.					

B. KESADARAN WAJIB PAJAK

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Membayar pajak kendaraan bermotor merupakan kewajiban setiap warga negara yang memiliki kendaraan bermotor.					
2	Mengetahui bahwa terdapat UU yang mengatur ketentuan PKB dan BBNKB.					
3	Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.					
4	Kewajiban perpajakan harus dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.					
5	Membayar PKB dan BBNKB wajib dilakukan oleh masyarakat untuk kepentingan negara.					

C. SANKSI PAJAK

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak					
2	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak sehingga selalu terhindar dari sanksi administrasi					
3	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar					
4	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan ketelambatan pembayaran					

D. KUALITAS PELAYANAN

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Petugas mampu melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan cepat dengan penyampaian informasi yang jelas.					
2	Pembayaran pajak kendaraan bermotor semakin mudah karena adanya beberapa layanan unggulan SAMSAT, seperti SAMSAT Keliling, SAMSAT Drive Thru, dan SAMSAT Payment Point.					
3	Saya merasa bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman mengenai hak dan kewajibansaya selaku Wajib Pajak.					
4	Petugas berpenampilan rapi dan sopan, serta bersikap ramah kepada wajib pajak.					
5	Petugas mampu untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.					

E. TINGKAT PENGHASILAN

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Jumlah PKB yang saya bayar tergantung dari pendapatan saya.					
2	Saya selalu taat membayar pajak meskipun pendapatan saya rendah.					
3	Besarkecilnya pendapatan saya tidak akan menjadi penghalang untuk membayar pajak.					

Lampiran 2

Daftar Responden

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Penghasilan per Bulan
1	Deni Tri Kurniawan Ari Yulistika	Jl. Kartini, Prapah, Panti	L	21-30 tahun	Karyawan	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
2	Styowati	Jl. Melati III/23 Gebang	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
3	Mohammad Arif	Gebang	L	41-50 tahun	Karyawan	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
4	Fitri Hariyana	Karang Duren, Balung	P	31-40 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
5	Nurul Hidayah	Bangsalsari	P	31-40 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
6	Fresha Aflahul Ula Ahmad Alfian	Bangsalsari	L	21-30 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
7	Abdullah	Wuluhan	L	21-30 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
8	Liza Mayantika	Wuluhan	P	31-40 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
9	Ferry Adi P. Chrisandy Widya	Mangli	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
10	W.	Baratan	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
11	Ahmad Fauzi Fahrur Rosi	Ajung PTPN X	L	31-40 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
12	Abdillah Dimi	Umbulsari	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
13	Eko Budi S.	Wuluhan	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
14	Dias Sulistiyono	Jombang Jember	L	31-40 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
15	Firman Hadiyanto	Panti	L	31-40 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
16	Achmad Riadi	Gambiro Bangsalsari	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000

17	Ribut Abriyanto	Karangson, Bangsalsari	L	>50 tahun	Tani	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
18	Suparto Muhammad	Tanggul, Silotakon	L	>50 tahun	Wiraswasta	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
19	Asiffatkhul M.	Umbulrejo	L	21-30 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
20	Siti Fatimah	Nogosari - Rambipuji	P	31-40 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
21	Abdul Holiq	Sukerejo, Bangsalsari	L	>50 tahun	PNS	>Rp3.000.000
22	A Yasin Dyah Ranu	Asmil Brigif	L	31-40 tahun	Lainnya	>Rp3.000.000
23	Purwaningrum	Jl. Karetan, Puger	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
24	Dewi Kartika S.	Balung - Kulon	P	31-40 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
25	Yulis Indayani	Tanggul	P	41-50 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
26	Reshananda W	Kebonsari, Jember	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
27	Budi Sukarsono	Wuluhan - Jember Jl. Dr. Soetomp No. 14	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
28	Dinda Andrianti	Rambipuji	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
29	Median	Jember	L	21-30 tahun	Karyawan	>Rp3.000.000
30	M Nur Huda	Rambipuji	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
31	Heni Ika Wempi Firmada	Gebang	P	21-30 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
32	Fila	Gumukmas	L	21-30 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
33	Rina Trilestari	Nogosari - Rambipuji	P	31-40 tahun	PNS	>Rp3.000.000
34	Yeni Nurrohmah	Wuluhan	P	31-40 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
35	Firdaus	Sumberbaru Jl. Dr. Soebandi, Perum	L	21-30 tahun	Wiraswasta	>Rp3.000.000
36	Laila Nur Wahyuni	Tiara	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000

37	Rizki R	Tanggul	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
38	Djoko	Gebang - Jember	L	>50 tahun	Wiraswasta	>Rp3.000.000
39	Ady Irawan	Silo Jember	L	31-40 tahun	Wiraswasta	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
40	M Afandi	Jombang - Kencong	L	21-30 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
41	Atik	Griya Mangli	P	41-50 tahun	PNS	>Rp3.000.000
42	Supriyadi	Umbulsari	L	>50 tahun	PNS	>Rp3.000.000
43	Amilia A.	Sukowono	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
44	Sugianto	Sumberbaru	L	>50 tahun	Lainnya	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
45	Fadhlan Ghani	Puger	L	31-40 tahun	Lainnya	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
46	Sugiwono	Kreongan	L	41-50 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
47	Vifin	Tanggul	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
48	Faiq Qotur R Febri Suwaning	Balung, Jember	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
49	Asih	Ajung Kresek	P	21-30 tahun	Karyawan	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
50	Mukhtarom	Wuluhan	L	41-50 tahun	Wiraswasta	>Rp3.000.000
51	Sisrudi Pristanto	Arjasa	L	31-40 tahun	Karyawan	>Rp3.000.000
52	Fathullah	Jl. Raung 3 No. 62	L	31-40 tahun	PNS	>Rp3.000.000
53	Dhanny	Tanggul	L	21-30 tahun	Wiraswasta	>Rp3.000.000
54	Hanafi	Jenggawah Ds. Kaliwirung, Kec.	L	21-30 tahun	Wiraswasta	>Rp3.000.000
55	Ponimin	Rambipuji	L	31-40 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
56	Indaryati	Sedomekar, Semboro	L	>50 tahun	PNS	>Rp3.000.000
57	Heri Purnomo	Rambipuji	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
58	Ibrahim Kholiq	Kertonegoro -	L	41-50 tahun	Wiraswasta	Rp2.000.001 - Rp3.000.000

Jenggawah						
59	Hafid	Arjasa	L	41-50 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
60	Bunaya	Puger Jember	L	>50 tahun	Wiraswasta	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
61	Annisa Safira	Ajung	P	21-30 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
62	Karlina	Tanjungrejo, Wuluhan	P	41-50 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
63	Danu Wismar A. A.	Wuluhan	L	21-30 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
64	Nurul Qomar	Dusun Tegal Gebang	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
65	A Husnan Fanani	Kaliwates	L	21-30 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
66	Sukarno	Sukorambi	L	>50 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
67	Iswahyudi	Rambipuji	L	41-50 tahun	Wiraswasta	>Rp3.000.000
68	Perdana	Jember	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
69	Luluk	Sumbersari	P	31-40 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
70	Ansori	Rambipuji	L	41-50 tahun	Tani	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
71	Mohammad Naim	Sumbersari, Jember	L	41-50 tahun	PNS	>Rp3.000.000
72	Abdur Rohim	Sumberbaru	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
73	Hartatik	Kebonsari	P	31-40 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
74	Siti Muniah	Gumelar Rejosari	P	41-50 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
75	Darmadi	Bangsalsari	L	31-40 tahun	Karyawan	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
76	Evi T Candra	Arjasa Ds. Cakru, Kencong,	P	31-40 tahun	PNS	>Rp3.000.000
77	Mardhiyansyah	Jember	L	31-40 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
78	Imam B.	Rambipuji	L	31-40 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
79	Wahyudin	ASMIL BRIGIF R 9	L	21-30 tahun	Lainnya	>Rp3.000.000
80	Fitri	Ajung Pancakarya	P	41-50 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000

81	Fauzan	Gumukmas	L	31-40 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
82	Ahmad	Kencong	L	21-30 tahun	Wiraswasta	0 - Rp1.000.000
83	Siti Roitul Janah	Grenden	P	21-30 tahun	Lainnya	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
84	Yunita Lestari	Kencong - Jember	P	21-30 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
85	Mar'atul M	Dsn Balung	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
86	Sugiatul Umaroh Widyantari	Ampel Wuluhan Dsn. Krajan Rt 03/Rw	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
87	Anggreini	05 Sukorambi	P	21-30 tahun	Lainnya	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
88	Winda H. Hilman Sulistyono	Bendorejo, Gumukmas	P	21-30 tahun	Karyawan	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
89	Putra	Jl. Belimbing 8 Pagah	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
90	Aryo Susanto	Kerang Semanding Jl. Basuki Rahmad 1	L	31-40 tahun	Tani	0 - Rp1.000.000
91	Ida Nur Aini	Jember	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
92	Lutfi	Jember	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp1.000.001 - Rp2.000.000
93	Deni W	Ambulu	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
94	Rendi H	Kaliwates	L	21-30 tahun	Wiraswasta	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
95	Prima Sari	Kencong Jember	P	31-40 tahun	PNS	>Rp3.000.000
96	Amalia S.	Tanggul	P	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
97	M Hadi	Ambulu Jember	L	21-30 tahun	Lainnya	0 - Rp1.000.000
98	Sulis	Kaliwates	P	41-50 tahun	PNS	>Rp3.000.000
99	Maksum	Kencong, Jember	L	41-50 tahun	Tani	Rp2.000.001 - Rp3.000.000
100	Tatik	Kencong	P	21-30 tahun	Tani	Rp1.000.001 - Rp2.000.000

Lampiran 3

Tabulasi Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No	Kesadaran Wajib Pajak (X ₁)					Total (X ₁)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	5	3	3	4	4	19
5	5	5	4	5	5	24
6	5	4	4	4	5	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	3	19
9	5	4	5	5	5	24
10	4	5	5	4	4	22
11	4	5	4	4	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	5	4	22
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	5	5	24
17	5	4	5	4	5	23
18	4	3	4	4	4	19
19	5	4	4	5	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	5	4	5	23
22	5	5	4	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	4	4	4	3	20
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	4	5	5	24
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	4	24
29	4	4	4	4	3	19
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	4	4	23

33	4	4	4	3	3	18
34	5	5	5	4	4	23
35	5	4	4	4	5	22
36	5	5	5	5	5	25
37	4	5	4	4	4	21
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	4	5	5	24
40	4	4	4	3	3	18
41	5	5	5	4	4	23
42	5	4	5	4	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	5	3	4	5	4	21
46	5	4	5	5	5	24
47	5	4	4	5	4	22
48	5	4	4	5	5	23
49	5	4	4	4	3	20
50	5	4	4	5	4	22
51	5	4	5	5	5	24
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	4	5	5	24
55	4	4	5	4	4	21
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	5	4	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	5	5	24
60	5	3	5	5	5	23
61	5	4	5	5	5	24
62	4	5	4	5	4	22
63	5	5	4	4	5	23
64	5	4	4	4	4	21
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	5	4	5	23

70	5	5	5	5	4	24
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	3	3	4	5	20
74	5	4	5	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	4	3	5	5	3	20
77	4	3	5	5	5	22
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	4	4	4	22
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	5	5	5	24
82	4	5	4	4	4	21
83	5	5	5	5	5	25
84	5	4	5	5	5	24
85	4	4	3	3	4	18
86	5	5	4	5	5	24
87	5	5	5	4	4	23
88	5	5	4	5	5	24
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	3	3	5	19
91	5	3	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	4	5	4	22
95	4	4	5	5	4	22
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	5	4	5	23
98	4	5	4	5	5	23
99	3	3	3	3	4	16
100	4	4	3	4	5	20

Lampiran 4

Tabulasi Variabel Sanksi Pajak

No	Sanksi Pajak (X_2)				Total (X_2)
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	2	5	5	16
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	4	15
5	5	5	5	5	20
6	5	2	5	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	3	4	3	14
9	5	4	5	5	19
10	4	4	5	4	17
11	4	5	5	4	18
12	4	3	4	4	15
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	4	5	5	19
16	4	5	5	4	18
17	5	4	4	4	17
18	5	2	4	4	15
19	5	5	5	5	20
20	4	2	4	4	14
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	4	5	4	5	18
25	5	4	5	4	18
26	5	5	5	5	20
27	4	4	5	5	18
28	5	5	5	5	20
29	4	3	4	4	15
30	4	4	5	5	18
31	4	5	5	5	19
32	5	4	4	5	18

33	4	3	4	4	15
34	5	4	5	5	19
35	5	5	5	5	20
36	5	3	4	4	16
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	5	17
40	4	3	4	4	15
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	4	5	5	19
45	3	5	4	4	16
46	5	4	5	5	19
47	4	2	4	4	14
48	5	3	5	5	18
49	4	4	4	4	16
50	5	5	4	5	19
51	5	5	5	4	19
52	4	3	2	3	12
53	5	5	5	5	20
54	4	5	5	5	19
55	5	4	4	4	17
56	4	4	5	4	17
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	4	5	5	19
60	4	3	3	3	13
61	5	5	5	5	20
62	4	4	4	5	17
63	3	4	3	3	13
64	4	2	4	4	14
65	5	5	5	5	20
66	2	2	3	3	10
67	5	5	5	5	20
68	5	4	4	4	17
69	5	5	5	5	20

70	4	5	5	5	19
71	4	3	4	4	15
72	5	5	3	3	16
73	5	3	4	4	16
74	4	2	2	5	13
75	5	5	5	5	20
76	4	4	5	5	18
77	5	3	5	5	18
78	5	5	4	5	19
79	4	3	4	4	15
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	4	19
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	4	5	3	3	15
86	5	2	4	5	16
87	3	5	5	3	16
88	5	4	5	4	18
89	5	5	5	5	20
90	5	1	4	5	15
91	3	4	5	5	17
92	5	5	5	5	20
93	5	4	5	5	19
94	5	5	4	5	19
95	4	5	5	4	18
96	4	5	5	5	19
97	5	1	4	5	15
98	5	5	5	5	20
99	4	3	5	4	16
100	5	3	5	5	18

Lampiran 5

Tabulasi Variabel Kualitas Pelayanan

No	Kualitas Pelayanan (X_3)					Total (X_3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	5	4	5	3	21
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	5	5	24
6	5	4	3	5	5	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	5	4	22
9	5	5	4	5	5	24
10	5	4	5	4	4	22
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	3	18
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	3	4	4	4	4	19
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	4	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	4	4	23
22	5	5	5	5	5	25
23	4	5	5	5	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	4	4	4	18
26	5	5	5	4	5	24
27	5	4	5	5	5	24
28	5	5	4	5	4	23
29	4	5	3	4	3	19
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	4	5	5	24

33	4	4	3	4	4	19
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	5	5	5	25
36	4	5	5	5	5	24
37	5	4	4	4	5	22
38	4	5	5	5	5	24
39	5	4	4	4	5	22
40	3	4	3	5	4	19
41	4	5	4	5	5	23
42	4	5	4	5	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	3	5	4	5	5	22
46	5	5	5	4	4	23
47	5	4	5	4	4	22
48	5	4	5	4	5	23
49	4	5	4	4	4	21
50	4	4	4	5	5	22
51	5	5	5	4	5	24
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	4	4	5	22
55	3	4	4	4	4	19
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	4	5	24
58	4	5	5	5	5	24
59	5	5	4	5	4	23
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	4	5	24
62	5	4	4	4	4	21
63	4	4	3	3	4	18
64	5	5	5	4	5	24
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	4	5	24
67	5	5	5	5	5	25
68	4	5	4	5	5	23
69	5	4	4	4	5	22

70	4	4	5	4	4	21
71	5	5	4	5	5	24
72	5	5	5	5	5	25
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	4	3	5	4	4	20
77	5	5	4	5	5	24
78	5	5	4	5	5	24
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	4	4	4	22
84	5	5	5	4	4	23
85	5	4	5	4	4	22
86	4	5	4	4	5	22
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	5	5	5	23
89	5	5	5	5	5	25
90	4	5	4	5	4	22
91	4	5	4	4	4	21
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	4	5	4	23
95	4	5	4	5	4	22
96	5	4	4	5	4	22
97	4	5	4	5	4	22
98	4	4	5	4	5	22
99	4	3	3	4	4	18
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 6

Tabulasi Variabel Tingkat Penghasilan

No	Tingkat Penghasilan (X_4)			Total (X_4)
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	3	3	3	9
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	3	4	3	10
8	3	5	4	12
9	3	4	4	11
10	4	5	5	14
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	5	5	14
18	5	5	5	15
19	4	4	3	11
20	4	4	4	12
21	5	5	4	14
22	5	5	4	14
23	3	3	3	9
24	4	4	4	12
25	4	4	3	11
26	4	5	5	14
27	5	4	3	12
28	5	5	2	12
29	5	4	4	13
30	4	5	5	14
31	5	5	5	15
32	3	4	5	12

33	4	4	3	11
34	5	4	5	14
35	5	4	3	12
36	5	4	5	14
37	3	3	3	9
38	5	5	5	15
39	4	4	5	13
40	4	4	3	11
41	4	4	4	12
42	4	3	4	11
43	5	5	5	15
44	4	4	3	11
45	5	4	5	14
46	5	5	4	14
47	5	5	4	14
48	5	5	5	15
49	4	4	3	11
50	5	4	4	13
51	4	4	4	12
52	5	5	5	15
53	3	4	3	10
54	3	3	3	9
55	3	3	4	10
56	4	4	4	12
57	3	4	3	10
58	4	5	4	13
59	5	4	5	14
60	5	2	3	10
61	4	5	5	14
62	3	4	3	10
63	3	3	4	10
64	5	5	5	15
65	4	3	3	10
66	3	4	4	11
67	5	5	5	15
68	3	3	3	9
69	5	4	5	14

70	4	3	4	11
71	4	4	5	13
72	5	5	5	15
73	5	5	5	15
74	3	3	4	10
75	5	4	5	14
76	4	3	4	11
77	5	5	5	15
78	4	4	5	13
79	3	4	4	11
80	5	5	5	15
81	5	5	5	15
82	4	5	4	13
83	3	4	3	10
84	4	5	4	13
85	4	4	3	11
86	5	5	5	15
87	4	5	4	13
88	5	5	5	15
89	5	4	5	14
90	3	3	3	9
91	3	3	4	10
92	4	4	4	12
93	4	3	4	11
94	3	4	3	10
95	4	3	4	11
96	4	3	3	10
97	4	4	4	12
98	5	4	4	13
99	4	3	3	10
100	4	4	4	12

Lampiran 7

Tabulasi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)						Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	4	3	5	3	3	22
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	3	4	4	3	22
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	4	3	4	4	25
7	4	4	4	4	3	4	23
8	5	3	3	5	3	4	23
9	5	5	5	4	4	5	28
10	4	4	4	4	5	5	26
11	5	4	4	4	3	3	23
12	4	3	3	4	3	3	20
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	4	4	28
17	5	5	5	5	5	3	28
18	5	5	3	5	3	3	24
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	3	4	4	3	4	22
21	5	5	5	5	5	4	29
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	5	5	4	5	28
24	5	5	3	5	4	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	4	5	29
27	5	5	5	5	5	4	29
28	5	4	5	4	5	5	28
29	5	5	3	3	3	5	24
30	5	5	5	5	5	4	29
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	4	5	5	4	28

33	4	4	4	4	3	4	23
34	5	5	5	5	4	5	29
35	5	5	5	5	5	4	29
36	5	5	5	4	5	5	29
37	5	5	4	4	4	4	26
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	4	5	5	4	5	28
40	4	4	4	4	3	4	23
41	5	5	5	5	4	5	29
42	5	5	5	5	4	4	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	4	5	3	5	4	26
46	5	4	5	5	4	5	28
47	5	4	5	5	4	4	27
48	5	5	5	5	4	4	28
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	4	5	4	5	4	27
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	4	4	4	27
55	4	4	4	4	5	4	25
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	4	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	4	29
60	4	4	5	3	4	3	23
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	5	4	4	4	4	25
63	5	2	4	4	3	4	22
64	5	5	5	5	4	5	29
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	5	5	4	4	26
69	5	5	5	4	4	5	28

70	5	4	4	4	5	5	27
71	5	5	5	5	5	4	29
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	4	4	4	27
74	4	5	5	5	5	4	28
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	4	4	3	3	24
77	5	5	5	5	4	4	28
78	5	5	5	5	4	5	29
79	5	4	4	5	4	3	25
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	4	5	5	4	4	27
83	5	4	5	5	5	4	28
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	4	4	4	4	3	23
86	5	4	5	4	4	5	27
87	4	4	4	5	5	5	27
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	3	3	4	3	3	21
91	4	5	4	4	3	5	25
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	4	5	4	5	4	27
95	4	5	5	4	4	5	27
96	4	4	4	5	4	5	26
97	5	5	4	5	4	5	28
98	5	5	5	5	5	5	30
99	4	3	3	4	3	3	20
100	5	3	3	5	3	4	23

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak (X₁)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,323**	,398**	,588**	,460**	,722**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,323**	1	,379**	,369**	,379**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,398**	,379**	1	,518**	,341**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,588**	,369**	,518**	1	,529**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,460**	,379**	,341**	,529**	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	,722**	,685**	,720**	,810**	,742**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17,82	3,462	,585	,741
X1.2	18,12	3,238	,469	,776
X1.3	18,07	3,217	,536	,751
X1.4	18,00	3,010	,676	,703
X1.5	18,03	3,120	,561	,743

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sanksi Pajak (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,257**	,408**	,537**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,010	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,257**	1	,478**	,309**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,010		,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,408**	,478**	1	,592**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,537**	,309**	,592**	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	,668**	,773**	,804**	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13,11	3,735	,468	,671
X2.2	13,57	2,591	,428	,758
X2.3	13,12	3,198	,646	,569
X2.4	13,12	3,460	,580	,614

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,433**	,506**	,285**	,517**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,433**	1	,386**	,570**	,392**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,506**	,386**	1	,278**	,510**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,285**	,570**	,278**	1	,466**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,005		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,517**	,392**	,510**	,466**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	,754**	,747**	,737**	,683**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	18,02	2,929	,579	,752
X3.2	17,94	3,027	,584	,750
X3.3	18,11	2,988	,556	,759
X3.4	18,00	3,273	,514	,771
X3.5	18,01	2,980	,633	,734

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tingkat Penghasilan (X₄)

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	Total X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,552**	,543**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,552**	1	,568**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,543**	,568**	1	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	,830**	,838**	,847**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,788	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	8,20	1,960	,618	,724
X4.2	8,22	1,951	,638	,703
X4.3	8,28	1,820	,631	,712

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,426**	,460**	,437**	,380**	,329**	,636**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,426**	1	,557**	,387**	,533**	,440**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,460**	,557**	1	,390**	,678**	,532**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,437**	,387**	,390**	1	,429**	,331**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,380**	,533**	,678**	,429**	1	,488**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,329**	,440**	,532**	,331**	,488**	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	,636**	,760**	,829**	,654**	,816**	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	22,20	6,586	,529	,822
Y.2	22,43	5,581	,630	,799
Y.3	22,42	5,276	,725	,777
Y.4	22,39	6,139	,506	,823
Y.5	22,66	5,116	,691	,785
Y.6	22,60	5,657	,568	,812

Lampiran 13

Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96631354
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,057
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,014	1,162		-3,455	,001		
Kesadaran Wajib Pajak	,460	,070	,354	6,557	,000	,422	2,369
Sanksi Pajak	,315	,051	,256	6,167	,000	,714	1,401
Kualitas Pelayanan	,489	,068	,374	7,204	,000	,457	2,187
Tingkat Penghasilan	,327	,055	,228	5,976	,000	,846	1,181

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

		Kesadaran Wajib Pajak	Sanksi Pajak	Kualitas Pelayanan	Tingkat Penghasilan	Kepatuhan Wajib Pajak
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	1	,532**	,714**	,310**	,828**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100
Sanksi Pajak	Pearson Correlation	,532**	1	,416**	,155	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,123	,000
	N	100	100	100	100	100
Kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	,714**	,416**	1	,388**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Tingkat Penghasilan	Pearson Correlation	,310**	,155	,388**	1	,523**
	Sig. (2-tailed)	,002	,123	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	,828**	,636**	,822**	,523**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14

Hasil Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,940 ^a	,883	,878	,98645

a. Predictors: (Constant), Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697,198	4	174,299	179,122	,000 ^b
	Residual	92,442	95	,973		
	Total	789,640	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,014	1,162		-3,455	,001
	Kesadaran Wajib Pajak	,460	,070	,354	6,557	,000
	Sanksi Pajak	,315	,051	,256	6,167	,000
	Kualitas Pelayanan	,489	,068	,374	7,204	,000
	Tingkat Penghasilan	,327	,055	,228	5,976	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697,198	4	174,299	179,122	,000 ^b
	Residual	92,442	95	,973		
	Total	789,640	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Tingkat Penghasilan, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,014	1,162		-3,455	,001		
	Kesadaran Wajib Pajak	,460	,070	,354	6,557	,000	,422	2,369
	Sanksi Pajak	,315	,051	,256	6,167	,000	,714	1,401
	Kualitas Pelayanan	,489	,068	,374	7,204	,000	,457	2,187
	Tingkat Penghasilan	,327	,055	,228	5,976	,000	,846	1,181

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kesadaran Wajib Pajak	Sanksi Pajak	Kualitas Pelayanan	Tingkat Penghasilan
1	1	4,965	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,019	16,243	,01	,01	,14	,00	,80
	3	,008	24,355	,17	,02	,79	,06	,18
	4	,005	31,027	,82	,14	,02	,17	,00
	5	,002	44,872	,00	,83	,05	,77	,01

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 15

r Tabel

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.987	0.996	0.999	0.999	1.000
2	0.900	0.950	0.980	0.990	0.999
3	0.805	0.878	0.934	0.958	0.991
4	0.729	0.811	0.882	0.917	0.974
5	0.669	0.754	0.832	0.874	0.950
6	0.621	0.706	0.788	0.834	0.924
7	0.582	0.666	0.749	0.797	0.898
8	0.549	0.631	0.715	0.764	0.872
9	0.521	0.602	0.685	0.734	0.847
10	0.497	0.576	0.658	0.707	0.823
11	0.476	0.552	0.633	0.683	0.801
12	0.457	0.532	0.612	0.661	0.780
13	0.440	0.514	0.592	0.641	0.760
14	0.425	0.497	0.574	0.622	0.741
15	0.412	0.482	0.557	0.605	0.724
16	0.400	0.468	0.542	0.589	0.708
17	0.388	0.455	0.528	0.575	0.693
18	0.378	0.443	0.515	0.561	0.678
19	0.368	0.432	0.503	0.548	0.665
20	0.359	0.422	0.492	0.536	0.652
21	0.351	0.413	0.481	0.525	0.640
22	0.343	0.404	0.471	0.515	0.628
23	0.336	0.396	0.462	0.505	0.617
24	0.329	0.388	0.453	0.495	0.607
25	0.323	0.380	0.445	0.486	0.597
26	0.317	0.373	0.437	0.478	0.588
27	0.311	0.367	0.429	0.470	0.579
28	0.306	0.361	0.422	0.462	0.570
29	0.300	0.355	0.415	0.455	0.562
30	0.296	0.349	0.409	0.448	0.554
31	0.291	0.344	0.403	0.442	0.546
32	0.286	0.338	0.397	0.435	0.539
33	0.282	0.333	0.391	0.429	0.532
34	0.278	0.329	0.386	0.423	0.525

35	0.274	0.324	0.381	0.418	0.518
36	0.270	0.320	0.376	0.412	0.512
37	0.267	0.316	0.371	0.407	0.506
38	0.263	0.312	0.366	0.402	0.500
39	0.260	0.308	0.362	0.397	0.495
40	0.257	0.304	0.357	0.393	0.489
41	0.254	0.300	0.353	0.388	0.484
42	0.251	0.297	0.349	0.384	0.479
43	0.248	0.294	0.345	0.380	0.474
44	0.245	0.290	0.342	0.376	0.469
45	0.242	0.287	0.338	0.372	0.464
46	0.240	0.284	0.334	0.368	0.460
47	0.237	0.281	0.331	0.364	0.455
48	0.235	0.278	0.328	0.361	0.451
49	0.232	0.275	0.324	0.357	0.447
50	0.230	0.273	0.321	0.354	0.443
51	0.228	0.270	0.318	0.350	0.439
52	0.226	0.268	0.315	0.347	0.435
53	0.224	0.265	0.312	0.344	0.431
54	0.222	0.263	0.310	0.341	0.428
55	0.220	0.260	0.307	0.338	0.424
56	0.218	0.258	0.304	0.335	0.421
57	0.216	0.256	0.302	0.332	0.417
58	0.214	0.254	0.299	0.330	0.414
59	0.212	0.252	0.297	0.327	0.411
60	0.210	0.250	0.294	0.324	0.407
61	0.209	0.248	0.292	0.322	0.404
62	0.207	0.246	0.290	0.319	0.401
63	0.205	0.244	0.288	0.317	0.398
64	0.204	0.242	0.285	0.315	0.395
65	0.202	0.240	0.283	0.312	0.393
66	0.201	0.238	0.281	0.310	0.390
67	0.199	0.236	0.279	0.308	0.387
68	0.198	0.235	0.277	0.306	0.385
69	0.196	0.233	0.275	0.303	0.382
70	0.195	0.231	0.273	0.301	0.379
71	0.194	0.230	0.271	0.299	0.377
72	0.192	0.228	0.270	0.297	0.374
73	0.191	0.227	0.268	0.295	0.372
74	0.190	0.225	0.266	0.293	0.370

75	0.188	0.224	0.264	0.291	0.367
76	0.187	0.222	0.263	0.290	0.365
77	0.186	0.221	0.261	0.288	0.363
78	0.185	0.219	0.259	0.286	0.361
79	0.184	0.218	0.258	0.284	0.358
80	0.182	0.217	0.256	0.283	0.356
81	0.181	0.215	0.255	0.281	0.354
82	0.180	0.214	0.253	0.279	0.352
83	0.179	0.213	0.252	0.278	0.350
84	0.178	0.212	0.250	0.276	0.348
85	0.177	0.210	0.249	0.274	0.346
86	0.176	0.209	0.247	0.273	0.344
87	0.175	0.208	0.246	0.271	0.343
88	0.174	0.207	0.244	0.270	0.341
89	0.173	0.206	0.243	0.268	0.339
90	0.172	0.205	0.242	0.267	0.337
91	0.171	0.203	0.240	0.265	0.335
92	0.170	0.202	0.239	0.264	0.334
93	0.169	0.201	0.238	0.263	0.332
94	0.168	0.200	0.237	0.261	0.330
95	0.168	0.199	0.235	0.260	0.329
96	0.167	0.198	0.234	0.259	0.327
97	0.166	0.197	0.233	0.257	0.325
98	0.165	0.196	0.232	0.256	0.324
99	0.164	0.195	0.231	0.255	0.322
100	0.163	0.194	0.230	0.254	0.321

Lampiran 16

Titik Persentase Distribusi f
(Probabilitas = 0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 17

Titik Persentase Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30085	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954